

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATERI BERIMAN KEPADA RASUL – RASUL ALLAH MELALUI MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING PADA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI**

**Ni'ma Paneo**

SD Negeri 16 Anggrek

*Email: nimapaneo74@guru.sd.belajar.id*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi "Beriman Kepada Rasul-rasul Allah" melalui penerapan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) pada peserta didik kelas IV SD Negeri 16 Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara semester ganjil tahun ajaran 2024-2025. Masalah yang dihadapi adalah rendahnya hasil belajar peserta didik pada materi tersebut, yang terlihat dari kurangnya pemahaman dan keterlibatan aktif siswa selama pembelajaran. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) dengan dua siklus yang masing-masing terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model PBL dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, yang tercermin dari peningkatan skor rata-rata nilai ulangan harian pada siklus kedua dibandingkan dengan siklus pertama. Selain itu, peserta didik juga menunjukkan peningkatan dalam keterampilan berpikir kritis dan kemampuan dalam memecahkan masalah yang dihadapi. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Problem Based Learning efektif untuk meningkatkan hasil belajar pada materi "Beriman Kepada Rasul-rasul Allah" pada peserta didik kelas IV SD Negeri 16 Anggrek.

**Kata kunci:** hasil belajar, Problem Based Learning, beriman kepada rasul-rasul Allah, peserta didik, penelitian tindakan kelas.

**ABSTRACT**

*his study aims to improve the learning outcomes of students on the topic "Believing in the Messengers of Allah" through the implementation of the Problem Based Learning (PBL) model for fourth-grade students at SD Negeri 16 Anggrek, Gorontalo Utara Regency, during the odd semester of the 2024-2025 academic year. The problem faced was the low learning outcomes of students on this topic, as evidenced by the lack of understanding and active participation during lessons. This research uses the Classroom Action Research (CAR) method with two cycles, each consisting of planning, implementation, observation, and reflection. The results showed that the application of the PBL model could improve students' learning outcomes, as reflected in the increased average test scores in the second cycle compared to the first cycle. Additionally, students demonstrated improvements in critical thinking skills and their ability to solve problems encountered. Based on the results, it can be concluded that the Problem Based Learning model is effective in improving learning outcomes on the topic of "Believing in the Messengers of Allah" for fourth-grade students at SD Negeri 16 Anggrek.*

**Keywords:** learning outcomes, Problem Based Learning, believing in the messengers of Allah, students, classroom action research.

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan kemampuan peserta didik. Salah satu aspek penting dalam pendidikan adalah pembelajaran agama, khususnya pada materi Beriman kepada Rasul-Rasul Allah. Materi ini menjadi pondasi dalam membentuk keimanan dan akhlak mulia peserta didik sesuai dengan nilai-nilai Islam. Namun, berdasarkan pengalaman saya khususnya pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 16 Anggrek, Kabupaten Gorontalo Utara, ditemukan bahwa hasil belajar peserta didik kelas IV pada materi Beriman kepada Rasul-Rasul Allah masih tergolong rendah. Dari jumlah peserta didik 10 orang yang mengikuti post tes pada materi Beriman Kepada Rasul-Rasul Allah dengan metode dengan metode diskusi, itu hanya 4 orang yang dinyatakan lulus (40%) dan sisanya 6 Orang dinyatakan belum lulus (60%) sebagian besar peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami isi materi, yang terlihat dari rendahnya nilai rata-rata pada evaluasi pembelajaran. Faktor-faktor penyebabnya antara lain kurangnya keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran, penggunaan metode pembelajaran yang cenderung konvensional, dan minimnya media pembelajaran yang mendukung.

Data tersebut menunjukkan bahwasalahasil belajar Pendidikan Agama Islam pada kelas IV materi Beriman kepada Rasul-Rasul Allah dinyatakan belum tuntas. Ketidaktuntasan tersebut terlihat dari bukti presentase kelulusan seluruh peserta didik hanya mencapai 40%. Presentase tersebut jauh dari presentase ideal antara 80% - 100%. Bahkan presentase kelulusan tersebut ternyata lebih kecil dari pada presentase ketidaklulusan. Oleh karena itu, untuk kasus tersebut perlu diadakan remedial klasikal. Proses remedialklasikal dalam kasus ini penulis lakukan melalui kegiatan penelitian tindakan kelas (PTK).

Untuk mengatasi permasalahan ini, diperlukan inovasi dalam proses pembelajaran yang mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik secara aktif. Salah satu model pembelajaran yang dianggap efektif adalah Problem Based Learning (PBL). Model ini menekankan keterlibatan aktif peserta didik dalam memecahkan masalah nyata yang berkaitan dengan materi yang dipelajari. Melalui model PBL, peserta didik diajak untuk berpikir kritis, bekerja sama, dan mengembangkan keterampilan memecahkan masalah.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan judul: “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Materi Beriman kepada Rasul-Rasul Allah melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning pada Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 16 Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara Semester Ganjil 2024-2025.” Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran agama Islam di sekolah dasar.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas IV SD Negeri 16 Anggrek yang berjumlah 30 orang. Data dikumpulkan melalui observasi, tes hasil belajar, dan wawancara. Observasi dilakukan untuk menilai keterlibatan peserta didik selama proses pembelajaran, sedangkan tes hasil belajar digunakan untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta didik terhadap materi. Analisis data dilakukan secara

deskriptif dengan membandingkan hasil belajar sebelum dan sesudah penerapan model PBL.

#### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Setelah penulis menganalisa hasil observasi awal hasil belajar siswa, yang telah diketahui secara klasikal dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti "hasilnya kurang dengan rata-rata 40%, artinya dari 10 siswa hanya 4 siswa yang mampu mencapai KKM yaitu 75 . untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut :

**I. TABEL 4.1**

**Hasil Perolehan Nilai Peserta didik Prasiklus**

No	Nama Peserta didik	KKM	Nilai	Keterangan
1	Aznandi Fathana Lamusu	75	80	Tuntas
2	Abdul Said Rajak	75	60	Tidak Tuntas
3	Rajak Amaiya	75	75	Tuntas
4	Ahmad Riski Usman	75	70	Tidak Tuntas
5	Moh. Akbar Saputra Pakaya	75	80	Tuntas
6	Anindya Misha Aqila	75	65	Tidak Tuntas
7	Maylani Djafar	75	70	Tidak Tuntas
8	Serlin Kisman	75	65	Tidak Tuntas
9	Sitti Devilia Abdul	75	80	Tuntas
10	Aprilia PAulaji	75	50	Tidak Tuntas
Jumlah			695	
Rata-rata			69,5	
Presentase Ketuntasan			40%	

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa pada tahap pratindakan adalah 69,5, artinya rata-rata nilai siswa dalam satu kelas pada mata pelajaran PAI BP materi Beriman Kepada Rasul-rasul Allah sebagai cermin kepribadian masih dibawah KKM yang telah ditetapkan yaitu sebesar 70. Persentase ketuntasan klasikal diperoleh sebesar 40 %, hal ini menunjukkan bahwa ketuntasan secara klasikal belum tercapai. Berdasarkan hasil observasi hasil belajar sebelum tindakan tersebut, maka perlu

diadakan perbaikan dalam meningkatkan hasil belajar PAI BP dengan menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL).

### **Tindakan siklus I**

Siklus 1 dilaksanakan pada tanggal 25 Desember 2024 yaitu pada jam pelajaran pertama sampai ke Tiga. Dalam proses pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh siswa kelas 4 SD Negeri 16 Anggrek. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan berdasarkan Modul Ajar yang telah dipersiapkan. Dalam

pelaksanaan tindakan terdiri dari tiga tahap yaitu : Pendahuluan, Kegiatan inti dan Penutup. Secara terperinci tentang pelaksanaan tindakan dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### 1) Kegiatan Awal :

- \* Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.
- \* Guru menyapa siswa dan mengajak berdoa sebelum memulai kegiatan pembelajaran, dengan di pimpin oleh salah satu siswa
- \* Memulai pembelajaran dengan membaca asmaul husna.
- \* Menyiapkan siswa untuk belajar dengan mengecek kehadiran siswa
- \* Apersepsi, dengan mengajukan pertanyaan tentang materi pada pertemuan sebelumnya (Dakwah rasulullah di makah )
- \* Menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran
- \* Menyampaikan tahapan dan langkah-langkah yang akan di lakukan selama pembelajaran

#### 2). Kegiatan Inti :

##### a. Fase 1 orientasi siswa pada masalah

- Siswa mengamati penjelasan guru terkait materi (kejujuran) secara klasikal melalui power poin dan video sumber belajar.
- Guru meminta siswa merumuskan pendapat / pertanyaan dari informasi yang diperlihatkan
- Guru menayangkan video tentang contoh perbuatan yang menyimpang dari makna kejujuran sebagai orientasi masalah, siswa di minta untuk mengamati video tersebut
- Guru memberikan pertanyaan pembuka untuk mengawali diskusi

b. Fase 2 Mengorganisasi siswa dalam belajar

- Dengan bimbingan guru peserta didik di bagi menjadi 3 kelompok
- Guru membagikan LKPD kepada masing-masing kelompok
- Peserta didik bersama kelompoknya diarahkan untuk mengerjakan LKPD yang telah di bagikan sesuai petunjuk LKPD untuk menyelesaikan permasalahan yang ada dalam LKPD

c. Fase 3 Membimbing penyelidikan siswa secara mandiri maupun kelompok

- Peserta didik di arahkan oleh guru untuk melakukan penyelidikan/ menggali informasi tambahan baik dari buku paket maupun internet untuk memperoleh serangkaian informasi yang relevan atau yang di butuhkan
- Guru mengamati dan memastikan masing-masing kelompok saling berdiskusi.
- Guru membimbing peserta didik untuk menyelesaikan tugas yang ada di LKPD dan memberikan bantuan/bimbingan bagi peserta didik/kelompok yang mengalami kesulitan

d. Fase 4 Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

- Peserta didik diminta untuk menyiapkan hasil diskusi penyelesaian masalah melalui LKPD secara rapih dan rinci.
- Guru berkeliling mencermati peserta didik bekerja menyusun hasil diskusi, dan memberikan bantuan jika diperlukan

e. Fase 5 menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

- Guru memberikan kesempatan kepada masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerja diskusi kelompoknya secara runtut, sistematis dengan percaya diri dan santun ( Penguatan karakter)
- Guru membeikan kesempatan kelompok lain untuk membrikan tanggapan atas jawaban/presentasi kelompok penyaji dengan sopan
- Peserta didik di berikan reward dalam bentuk pujian / tepuk tangan karena sudah melakukan presentasi.
- Guru memberikan penguatan dan evaluasi terhadap hasil kerja yang sudah di lakukan.
- Guru mengumpulkan semua hasil diskusi tiap kelompok

3). .Kegiatan Akhir

- Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran
- Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung (sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya)
- Guru mengevaluasi pembelajaran dengan memeberi soal evalusai.
- Guru menyampaikan materi yang akan di pelajari pada pertemuan selanjutnya
- Menutup pembelajaran dengan mengucapka hamdalah kemudian mengucapkan salam

**e. Tahap observasi**

Pelaksanaan observasi dalam penelitian ini dipusatkan baik pada proses maupun hasil tindak pembelajaran. Obeservasi dilakukan untuk mengetahui aktivitas guru dan aktivitas siswa serta hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran yang diisi oleh observer atau pengamat dan hasil belajar siswa diperoleh dari hasil tes.

Adapun yang bertindak sebagai observer atau pengamat adalah teman sejawat yakni Ibu Ni'ma Paneo, S.Pd.I. sedangkan aktivitas siswa di isi oleh peneliti sekaligus yang merangkap sebagai guru PAI. Adapun hasil pengamatan/observasi aktivitas belajar siswa dan aktivitas guru dapat di lihat melalui dilihat tabel berikut:

Tabel 4.2

Rekapitulasi Persentase Aktivitas Belajar Siswa Pada Pembelajaran

Siklus I

No	Aspek yang dinail	Nilai				
		1	2	3	4	5
1	Aktivitas memperhatikan penjelasan guru (visual activities)			52,5		
2	Aktivitas semangat siswa dalam mengerjakan tugas (mental activities)		47			

3	Keberanian (Mengajukan pertanyaan dan Menjawab pertanyaan) <i>Oralactivities</i>	45,1			
4	Berdiskusi dengan baik <i>Oralactivities</i>	44,5			
5	Aktivitas siswa dalam memecahkan masalah pada LKPD (Emotional activities).	45,9			
	Jumlah Skor	235			
	Nilai	47%			

Ketkerangan persentase aktivitas siswa

1 = kurang (0%-25%)

2 = cukup (25%-50%)

3 = baik (50%-75%)

4 = sangat baik (lebih dari 75%)

Berdasarkan hasil observasi kegiatan siswa tersebut maka dapat diketahui secara umum kegiatan penelitian sudah sesuai dengan rencana yang ditetapkan. Prosentase yang diperoleh dari siklus 1 adalah 47 % berdasarkan kriteria penilaian tentang hasil penelitian aktivitas peserta didik dalam pembelajaran termasuk dalam kategori "cukup". Karena memang peserta didik masih baru pertama kali melakukan pembelajaran dengan menggunakan model PBL sehingga dari beberapa aspek penilaian aktivitas siswa hanya aktivitas pertama yaitu Aktivitas memperhatikan penjelasanguru (visual activities) saja yang mendapatkan penilaian kategori baik dengan bobot 52,5 % sedangkan 4 komponen aktivitas siswa yang lain masih terbilang cukup dengan kisaran prosentase di bawah 50%.

Tabel 4.3 presentase aktivitas guru

No	Hal yang di amati	Skor
1	Penguasaan Materi:	
	a. Kelancaran menjelaskan materi	3
	b. Kemampuan menjawab pertanyaan	3
	c. Keragaman pemberian contoh	3

2	Sistematika penyajian:	
	a. Ketuntasan uraian materi	3
	b. Uraian materi mengarah pada tujuan	3
	c. Urutan materi sesuai dengan KD	3
3	Penerapan Metode:	
	a. Ketepatan pemilihan metode sesuai materi	3
	B Keseuaian urutan sintaks dengan metode yang digunakan	3
	c. Mudah diikuti siswa	3
4	Penggunaan Media:	
	a. Ketepatan pemilihan media dengan materi	3
	b. Ketrampilan menggunakan media	3
	c. Media memperjelas terhadap materi	3
5	Performance:	
	a. Kejelasan suara yang diucapkan	3
	b. Kekomunikatifan guru dengan siswa	3
	c. Keluwesan sikap guru dengan siswa	3
6	Pemberian Motivasi:	
	a. Keantusiasan guru dalam mengajar	3
	b. Kepedulian guru terhadap siswa	3
	c. Ketepatan pemberian reward dan punishman	3
	<b>Jumlah skor</b>	<b>53</b>
	<b>Prosentase</b>	<b>73%</b>

Ketkerangan persentase aktivitas guru

1 = kurang (0%-25%)

2 = cukup (25%-50%)

3 = baik (50%-75%)

4 = sangat baik (lebih dari 75%)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat Prosentatase yang dipeoleh untuk aktivitsa guru pada siklus 1 adalah 73 % . Dari keterangan di atas guru sudah menjalankan aktivitas dengan kriteria baik selama pembelajaran Tahap terakhir yaitu evaluasi, dimana pada tahap ini siswa bukan lagi berkelompok dan berdiskusi melainkan tugas masing - masing individu, dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa setelah dilaksanakannya siklus 1. Siswa diberikan soal tes tindakan 1 Post Test 1 yang terdiri dari 10 soal PG yang di kerjakan .

Tabel 4.4

Hasil Tes Siklus I

No	Nama Peserta didik	KKM	Nilai	Keterangan
1	Aznandi Fathana Lamusu	75	85	Tuntas
2	Abdul Said Rajak	75	80	Tuntas
3	Rajak Amaiya	75	80	Tuntas
4	Ahmad Riski Usman	75	70	Tidak Tuntas
5	Moh. Akbar Saputra Pakaya	75	85	Tuntas
6	Anindya Misha Aqila	75	65	Tidak Tuntas
7	Maylani Djafar	75	70	Tuntas
8	Serlin Kisman	75	65	Tidak Tuntas
9	Sitti Devilia Abdul	75	80	Tuntas
10	Aprilia PAulaji	75	50	Tidak Tuntas
Jumlah			730	
Rata-rata			73	

Presentase Ketuntasan	60%	
-----------------------	-----	--

Keterangan

Nilai 0-20 = Kurang Sekali      Nilai 21-49 = Kurang

Nilai 50- 69 = Cukup              Nilai 70-89 = Baik

Nilai 90 – 100 = Baik Sekali

Berdasarkan tabel 4.4 di atas dapat diperoleh informasi bahwa hasil belajar siswa pada siklus I mengalami peningkatan dari sebelumnya. yang awalnya hanya 4 siswa yang mendapat nilai mencapai KKM, Akan tetapi pada siklus ini rata-rata nilai siswa hanya mencapai 73 dengan nilai presentasinya 60 %. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar pada siklus I ini masih rendah, karena belum mencapai target yakni 85 %.

#### **f. Refleksi**

Tahap ini oleh peneliti dan guru bidang studi setelah melakukan analisis pada siklus I. Berdasarkan analisis pada observasi dan tes ditemukan beberapa kekurangan yang ada pada siklus I. Hasil tersebut dijelaskan pada tabel 4.4 berikut:

Refleksi Tindakan Pembelajaran pada Siklus I

No	Kekurangan -kekurangan	Perencanaan perbaikan pada siklus 2
	Peserta didik masih kebingungan selama kegiatan pembelajaran karena baru pertama kali melakukan pembelajaran dengan model PBL yang biasanya belajar klasikal dan menerima materi dari guru.	Memperbaiki kegiatan pembelajaran Di siklus berikutnya dan memberikan penjelasan dari langkah-langkah /sintak dari model pembelajaran PBL terlebih dahulu sebelum masuk ke kegiatan inti agar siswa dapat memahaminya dan akhirnya mampu mengikuti alur pembelajaran dengan model PBL
2	Kebanyakan siswa masih belum aktif dalam bertanya, menjawab dan mengungkapkan pendapatnya	Memberikan motivasi agar peserta didik dapat meningkatkan rasa percaya dirinya untuk tampil dengan

		percaya diri di dalam pembelajaran sehingga berani dalam menjawab bertanya dan mengungkapkan pendapatnya sehingga pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran PBL dapat terwujud yakni siswa dapat berperan aktif saat pembelajaran
3	Keaktifan diskusi dan menyelesaikan masalah dalam LKPD masih di dominasi oleh anak yang pintar sementara siswa lainnya terlihat pasif	Guru sebagai fasilitator perlu memberikan bimbingan bagi peserta didik yang pasif saat diskusi berlangsung dengan mendatangi langsung ke tiap-tiap kelompok.
4	Butir soal yang di buat terlalu panjang dan siswa memerlukan waktu untuk memahami isi soal sekaligus menjawabnya sementara waktu untuk mengerjakan soal terbilang sedikit karena di lakukan di akhir kegiatan pembelajaran	Menyederhanakan butir soal agar siswa lebih mudah menangkap maksud soal serta menjawabnya serta dengan mengelola waktu pembelajaran seefektif mungkin

Setelah melaksanakan tahap perencanaan, pelaksanaan, dan observasi dan setelah di lakukan penilaian/ postes di siklus 1 berdasarkan hasil belajar siswa mencapai nilai rata- rata 73 dan presentasi 60%. Walaupun terjadi peningkatan sebelumnya yakni Masih banyak siswa yang mendapat nilai di bawah KKM. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan tindakan pada siklus 1 belum berhasil, karena belum mencapai target ketuntasan 85% Dengan demikian perlu tindakan selanjutnya yaitu siklus 2 untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik

dalam pembelajaran PAI BP materi Beriman Kepada Rasul-rasul Allah sebagai cermin kepribadian.

### **Tindakan Siklus II**

Melihat kekurangan-kekurangan yang di temukan pada siklus 1, maka peneliti harus melakukann upaya yang lebih untuk memperbaiki tindakan pada siklus II kegiatan peneliti pada siklus II meliputi 4 tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Berikut uraian mengenai ke empat tahap tersebut

#### **a. Tahap Perencanaan Tindakan**

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, dilaksanakan oleh guru atau peneliti. Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan program pembelajaran berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) siklus II.
- 2) Menentukan materi.
- 3) Membuat instrumen-instrumen penelitian, yaitu lembar observasi guru pada KBM, lembar observasi aktivitas belajar Pendidikan Agama Islam, , lembar kerja peserta didik peserta didik (LKPD) serta lembar soal pada akhir siklus ini.

#### **b. Tahap Pelaksanaan Tindakan**

Siklus II dilaksanakan pada tanggal 09 Januari 2023 yaitu selama 2 Jpl. Dalam proses pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh siswa kelas 4 SD Negeri 16 Anggrek. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan berdasarkan Modul Ajar yang telah dipersiapkan. Dalam pelaksanaan tindakan terdiri dari tiga tahap yaitu : Pendahuluan, Kegiatan inti dan Penutup. Secara terperinci tentang pelaksanaan tindakan dapat dijelaskan sebagai berikut:

##### **1) Kegiatan Awal :**

- Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.
- Guru menyapa siswa dan mengajak berdoa sebelum memulai kegiatan pembelajaran, dengan di pimpin oleh salah satu siswa
- Memulai pembelajaran dengan membaca asmaul husna.
- Menyiapkan siswa untuk belajar dengan mengecek kehadiran siswa
- Apersepsi, dengan mengajukan pertanyaan tentang materi pada pertemuan sebelumnya (Kejujuran)

- Menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran
- Menyampaikan tahapan dan langkah-langkah yang akan di lakukan selama pembelajaran

2) Kegiatan Inti :

a. Fase 1 orientasi siswa pada masalah

- Siswa mengamati penjelasan guru terkait materi secara klasikal melalui power poin.
- Guru meminta siswa merumuskan pendapat / pertanyaan dari informasi yang diperlihatkan
- Guru menayangkan video tentang contoh perbuatan yang menyimpang dari semangat menuntut ilmu sebagai orientasi masalah, siswa di minta untuk mengamati video tersebut <https://youtu.be/wmf-ygQC0E4>
- Guru memberikan pertanyaan pembuka untuk mengawali diskusi

b. Fase 2 Mengorganisasi siswa dalam belajar

- Dengan bimbingan guru peserta didik di bagi menjadi 4 kelompok
- Guru membagikan LKPD kepada masing-masing kelompok
- Peserta didik bersama kelompoknya diarahkan untuk mengerjakan LKPD yang telah di bagikan sesuai petunjuk LKPD untuk menyelesaikan permasalahan yang ada dalam LKPD

c. Fase 3 Membimbing penyelidikan siswa secara mandiri maupun kelompok

- Peserta didik di arahkan oleh guru untuk melakukan penyelidikan/menggali informasi tambahan baik dari buku paket maupun internet untuk memperoleh serangkaian informasi yang relevan atau yang di butuhkan
- Guru mengamati dan memastikan masing-masing kelompok saling berdiskusi.
- Guru membimbing peserta didik untuk menyelesaikan tugas yang ada di LKPD dan memberikan bantuan/bimbingan bagi peserta didik/kelompok yang mengalami kesulitan

d. Fase 4 Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

- Peserta didik diminta untuk menyiapkan hasil diskusi penyelesaian masalah melalui LKPD secara rapih dan rinci.
- Guru berkeliling mencermati peserta didik bekerja menyusun hasil diskusi, dan memberikan bantuan jika diperlukan

e. Fase 5 menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

- Guru memberikan kesempatan kepada masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerja diskusi kelompoknya secara runtut, sistematis dengan percaya diri dan santun ( Penguatan karakter)
- Guru membeikan kesempatan kelompok lain untuk membrikan tanggapan atas jawaban/presentasi kelompok penyaji dengan sopan
- Peserta didik di berikan reward dalam bentuk pujian / tepuk tangan karena sudah melakukan presentasi.
- Guru memberikan penguatan dan evaluasi terhadap hasil kerja yang sudah di lakukan.
- Guru mengumpulkan semua hasil diskusi tiap kelompok

4) .Kegiatan Akhir

- Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran
- Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung (sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya)
- Guru mengevaluasi pembelajaran dengan memeberi soal evalusai
- Guru menyampaikan materi yang akan di pelajari pada pertemuan selanjutnya
- Menutup pembelajaran dengan mengucapka hamdalah kemudian mengucapkan salam

c. Tahap observasi

Pelaksanaan observasi dalam penelitian ini dipusatkan baik pada proses maupun hasil tindak pembelajaran. Obeservasi dilakukan untuk mengetahui aktivitas guru dan aktivitas siswa serta hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran yang diisi oleh observer atau pengamat dan hasil belajar siswa diperoleh dari hasil tes.

Adapun hasil pengamatan/observasi aktivitas belajar siswa dan aktivitas guru dapat di lihat melalui dilihat tabel berikut:

**Tabel 4.5**

Rekapitulasi Persentase Aktivitas Belajar Siswa Pada Pembelajaran

Siklus II

No	Aspek yang dinail	Nilai				
		1	2	3	4	5
1	Aktivitas memperhatikan penjelasan guru (visual activities)		70.3			
2	Aktivitas semangat siswa dalam mengerjakan tugas (mental activities)		66.7			
3	Keberanian (Mengajukan pertanyaan dan Menjawab pertanyaan) <i>Oralactivities</i>		62.9			
4	Berdiskusi dengan baik <i>Oralactivities</i>		64.5			
5	Aktivitas siswa dalam memecahkan masalah pada LKPD (Emotional activities).		65.9			
	Jumlah Skor	446				
	Nilai	66.1%				

Ketkerangan persentase aktivitas siswa

1 = kurang (0% -25%)

2 = cukup (25%-50%)

3 = baik (50%-75%)

4 = sangat baik (lebih dari 75%)

Berdasarkan hasil observasi kegiatan siswa tersebut maka dapat diketahui secara umum kegiatan penelitian sudah sesuai dengan rencana yang ditetapkan. Prosentase yang diperoleh dari siklus II adalah 66.1 % berdasarkan kriteria penilaian tentang hasil penelitian aktivitas peserta didik dalam pembelajaran termasuk dalam kategori "Baik". Artinya aktivitas siswa meningkat lebih baik dari siklus sebelumnya.

Tabel 4.6 prosentase aktivitas guru Siklus II

No	Hal yang di amati	Skor
1	Penguasaan Materi:	
	a. Kelancaran menjelaskan materi	4
	b. Kemampuan menjawab pertanyaan	3
	c. Keragaman pemberian contoh	4
2	Sistematika penyajian:	
	a. Ketuntasan uraian materi	3
	b. Uraian materi mengarah pada tujuan	3
	c. Urutan materi sesuai dengan KD	3
3	Penerapan Metode:	
	a. Ketepatan pemilihan metode sesuai materi	4
	B Keseuaian urutan sintaks dengan metode yang digunakan	4
	c. Mudah diikuti siswa	3
4	Penggunaan Media:	
	a. Ketepatan pemilihan media dengan materi	4

	b. Keterampilan menggunakan media	4
	c. Media memperjelas terhadap materi	3
5	Performance:	
	a. Kejelasan suara yang diucapkan	4
	b. Kekomunikatifan guru dengan siswa	4
	c. Keluwesan sikap guru dengan siswa	3
6	Pemberian Motivasi:	
	a. Keantusiasan guru dalam mengajar	4
	b. Kepedulian guru terhadap siswa	4
	c. Ketepatan pemberian reward dan punishman	3
	<b>Jumlah skor</b>	64
	<b>Prosentase</b>	88%

Keterangan persentase aktivitas guru

1 = kurang (0%-25%)

2 = cukup (25%-50%)

3 = baik (50%-75%)

4 = sangat baik (lebih dari 75%)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat Prosentatase yang dipeoleh untuk aktivitsa guru pada siklus II adalah 83 % . Dari keterangan di atas guru sudah menjalankan aktivitas dengan kriteria sangat baik selama pembelajaran

Tahap terakhir yaitu evaluasi, dimana pada tahap ini siswa bukan lagi berkelompok dan berdiskusi melainkan tugas masing - masing individu, dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa setelah dilaksanakannya siklus II. Siswa diberikan soal tes tindakan Post Test II yang terdiri dari 10 soal PG yang di kerjakan.

Tabel 4.7

Hasil Test Siklus II

No	Nama Peserta didik	KKM	Nilai	Keterangan
1	Aznandi Fathana Lamusu	75	95	Tuntas
2	Abdul Said Rajak	75	85	Tuntas
3	Rajak Amaiya	75	80	Tuntas
4	Ahmad Riski Usman	75	70	Tidak Tuntas
5	Moh. Akbar Saputra Pakaya	75	90	Tuntas
6	Anindya Misha Aqila	75	85	Tuntas
7	Maylani Djafar	75	70	Tidak Tuntas
8	Serlin Kisman	75	90	Tidak Tuntas
9	Sitti Devilia Abdul	75	80	Tuntas
10	Aprilia PAulaji	75	90	Tuntas
Jumlah			835	
Rata-rata			83,5	
Presentase Ketuntasan			80%	

**Keterangan**

Nilai 0-20 = Kurang Sekali      Nilai 21-49 = Kurang

Nilai 50- 69 = Cukup              Nilai 70-89 = Baik

Nilai 90 – 100 = Baik Sekali

Berdasarkan tabel 4.7 di atas dapat diperoleh informasi bahwa hasil belajar siswa pada siklus II mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya (siklus 1) yang awalnya pada siklus 1 hanya 6 siswa yang mendapat nilai mencapai KKM, dengan nilai rata-rata 73 dengan nilai presentasinya keululusan 60 %. Pada saat siklus 2 ini mengalami peningkatan menjadi 80% artinya dari jumlah siswa 10 siswa yang mencapai nilai KKM sejumlah 8 siswa dengan

nilai rata -rata 83,5. walaupun terbilang mengalami peningkatan hanya saja belum mencapai

indikator keberhasilan karena belum mencapai target yakni 85 %.

d. Refleksi

Tahap ini oleh peneliti dan guru bidang studi setelah melakukan analisis pada siklus II. Berdasarkan analisis pada observasi dan tes ditemukan beberapa kekurangan yang ada pada siklus II. Hasil tersebut dijelaskan pada tabel 4.8 berikut:

No	Kekurangan -kekurangan	Perencanaan perbaikan pada siklus 2
	Kebanyakan siswa masih belum aktif dalam bertanya, menjawab dan mengungkapkan pendapatnya	Memberikan motivasi agar peserta didik dapat meningkatkan rasa percaya dirinya. Untuk meningkatkan motivasi dalam pembelajaran maka guru memberi pujian kepada siswa yang aktif.
2	Kebanyakan siswa masih belum aktif dalam bertanya, menjawab dan mengungkapkan pendapatnya	Memberikan motivasi agar peserta didik dapat meningkatkan rasa percaya dirinya untuk tampil dengan percaya diri di dalam pembelajaran sehingga berani dalam menjawab bertanya dan mengungkapkan pendapatnya sehingga pembelajaran PBL dapat terwujud yakni siswa dapat berperan aktif saat pembelajaran
3	Keaktifan diskusi dan menyelesaikan masalah dalam	Guru sebagai fasilitator perlu

	LKPD masih di dominasi oleh anak yang pintar sementara siswa lainnya terlihat pasif	memberikan bimbingan bagi peserta didik yang pasif saat diskusi berlangsung dengan mendatangi langsung ke tiap-tiap kelompok.
4	Butir soal yang di buat terlalu panjang dan siswa memerlukan waktu untuk memahami isi soal sekaligus menjawabnya sementara waktu untuk mengerjakan soal terbilang sedikit karena di lakukan di akhir kegiatan pembelajaran	Menyederhanakan butir soal agar siswa lebih mudah menangkap maksud soal serta menjawabnya serta dengan mengelola waktu pembelajaran seefektif mungkin

Setelah melaksanakan tahap perencanaan, pelaksanaan, dan observasi dan setelah di lakukan penilaian/ postes di siklus II berdasarkan hasil belajar siswa mencapai nilai rata-rata 83,5 dengan presentasi ketuntasan 80%. Ini artinya terjadi peningkatan pada siklus sebelumnya yaitu siklus 1 yang hanya mencapai presentasi kelulusan sebesar 60 %. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan tindakan pada siklus II belum berhasil, karena belum mencapai target ketuntasan 80 %

## **KESIMPULAN**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam materi beriman kepada Rasul-Rasul Allah dengan menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL). Penerapan model PBL terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta didik, karena model ini mendorong mereka untuk berpikir kritis, menganalisis masalah, dan mencari solusi secara mandiri. Dengan demikian, hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, khususnya materi beriman kepada Rasul-Rasul Allah, dapat lebih optimal. PBL juga memberikan pengalaman belajar yang lebih kontekstual dan relevan bagi peserta didik, sehingga memperkuat pemahaman dan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari. Secara keseluruhan, penggunaan model pembelajaran Problem Based Learning dapat menjadi salah satu alternatif yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya dalam materi yang berkaitan dengan keimanan kepada Rasul-Rasul Allah.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Arends, R. I. (2012). *Learning to Teach* (9th ed.). McGraw-Hill.
- Buku ini memberikan panduan tentang cara meningkatkan hasil belajar Peserta didik , termasuk strategi pembelajaran aktif seperti Project-Based Learning (PBL).
- Dewi, F. R. (2018). *Penerapan Metode Project-Based Learning (PBL) untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta Didik*. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(2), 123-134.
- Penelitian ini mengkaji penerapan metode PBL dalam konteks pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan Peserta didik dalam berbagai mata pelajaran.
- Mulyasa, E. (2017). *Kurikulum 2013: Konsep dan Implementasi*. Bandung: Rosda.
- Buku ini menjelaskan konsep dasar Kurikulum 2013 yang mendukung penerapan metode PBL untuk meningkatkan hasil belajar di kelas 4.
- Saeful, S., & Hidayat, T. (2020). *Metode Pembelajaran Berbasis Proyek (Project-Based Learning) dalam Pembelajaran PAI di Sekolah Dasar*. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 8(1), 42-54.
- Penelitian ini membahas bagaimana metode PBL dapat diterapkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, yang relevan dengan tema Beriman Kepada Rasul Allah.
- Suyanto, S., & Masykur, M. (2020). *Pengembangan Pendidikan Karakter melalui Pembelajaran Berbasis Proyek di Sekolah Dasar*. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 12(3), 70- 80.
- Wahyudi, D. (2016). *Strategi Pembelajaran Aktif dan Kreatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Buku ini memberikan berbagai strategi pembelajaran aktif yang dapat diterapkan oleh guru, termasuk Project-Based Learning, untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar Peserta didik .
- Wina, S. (2014). *Strategi Pembelajaran: Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.